

## BAB II

### Kajian Teori

#### A. Kompetensi Digital Guru

##### 1. Kompetensi Guru

Kompetensi seorang guru dalam melaksanakan suatu kewajiban dengan tanggung jawab yang layak. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi diantaranya, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang dapat diperoleh berdasarkan pendidikan profesi.

##### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman guru terhadap siswa, membentuk dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembakan siswa untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Menurut Ryegard mengatakan bahwa,

*“Pedagogical competence is the ability and will to regularly apply the attitude, the knowledge, and the skills that promote the learning of the teacher’s student in the best way. This shall be in agreement with the goals the apply, and within the framework available and presupposes continuous development of the teacher’s own competence and instructional design. This definition puts forward a number of aspects that are of importance for the teacher’s pedagogic competence. These are: attitude, knowledge, ability, adapting to the situation, perseverance, continuous, development, an integrated whole”.<sup>1</sup>*

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kemampuan dan kemauan secara teratur dalam menerapkan sikap maupun keterampilan guru yang mempengaruhi

---

<sup>1</sup>Ryegård, Åsa, Karin Apelgren, and Thomas Olsson, eds. *A Swedish perspective on pedagogical competence*. Division for development of teaching and learning, 2010. 33

belajar mengajar siswa dengan baik. Definisi kompetensi pedagogik guru yaitu sikap, pengetahuan, kemampuan, menyesuaikan situasi, perseverance, pengembangan keberlanjutan, terpadu dalam keseluruhan aspek.

Pada kompetensi pedagogik terdapat beberapa sub kompetensi, diantaranya:

- 1) Memahami karakteristik siswa dari aspek sosial, emosional, kultural, fisik, maupun intelektual
- 2) Memahami latar belakang keluarga maupun masyarakat siswa, serta kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya
- 3) Memahami metode belajar dan kesusahan belajar siswa
- 4) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan potensi siswa
- 5) Menguasai teori serta prinsip belajar mengajar yang berkualitas
- 6) Mengembangkan kurikulum yang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
- 7) Merancang pembelajaran yang mendidik
- 8) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- 9) Mengevaluasi proses serta hasil pembelajaran.<sup>2</sup>

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang harus dimiliki setiap guru sehingga dapat mencerminkan kepribadian yang dewasa, arif, stabil dan berwibawa. Hal tersebut dapat dijadikan teladan bagi siswa dan berakhlak mulia. Rubiho mengatakan bahwa,

*“Together with professional skill, effective teachers use their personal skill with the student as these skill play an important role in students*

---

<sup>2</sup>Sukanti, Sukanti. "Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008), 7

*learning process, achievement, and behavior. The personal skills are caring, knowing the students individually, teachers-students relationship, classroom environment".<sup>3</sup>*

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa kompetensi professional seorang guru harus menggunakan kemampuan personalnya. Hal tersebut dapat berperan penting dalam proses belajar-mengajar, hasil dari pembelajaran, prestasi, dan perilaku siswa. Kemampuan kompetensi seorang guru meliputi beberapa hal, yaitu: kepedulian, dapat memahami peserta didik secara individual, hubungan murid dan guru, serta suasana kelas. Kompetensi kepribadian meliputi beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, berwibawa serta arif
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai suri tauladan para siswa dan masyarakat.
- 3) Mengevaluasi kinerja sendiri
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.<sup>4</sup>

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial mengacu pada kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, serta masyarakat yang terlibat dalam proses pembelajaran. Kompetensi sosial meliputi beberapa bagian, diantaranya:

---

<sup>3</sup>Rubio, C.M., 2009. Effectiveteachers-professional and personal skills. *Ensayos: Revista de la Facultad de Educación de Albacete*, (24), pp.35-46.

<sup>4</sup>Sukanti, Sukanti. "Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (2008), 7

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan empati dengan siswa, orang tua atau wali siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat.
- 2) Berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di sekolah maupun masyarakat
- 3) Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pengembang diri.<sup>5</sup>

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, sehingga siswa dapat memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profesional meliputi beberapa bagian, diantaranya:

- 1) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya
- 2) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
- 3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pembelajaran
- 4) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi

5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.<sup>6</sup>

Kompetensi professional mengacu pada pemahaman struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diasuh secara luas dan mendalam, sehingga dapat membantu para guru dalam membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan serta keterampilan secara optimal.<sup>7</sup> Kompetensi profesional ini berhubungan erat dengan peran dan fungsi dalam proses belajar-mengajar.

## 2. Konsep kompetensi digital guru

Vuorikari menjelaskan bahwa kompetensi digital telah digunakan untuk berbagai tujuan, terutama dalam konteks ketenagakerjaan, pendidikan, pelatihan maupun pembelajaran sepanjang hayat.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Perifanou dan Economides, mengatakan bahwa, kompetensi digital merupakan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menggunakan, membuat, mengakses berbagai sumber digital secara efektif, serta menggunakan teknologi digital untuk melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan orang lain guna mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup> Selain itu Perifanou dan Economides juga mengatakan bahwa, sumber daya digital meliputi perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.

Menurut International Telecommunications Union (ITU) atau Perserikatan Telekomunikasi Internasional Dalam Perifanou dan Economides, menjelaskan bahwa kompetensi digital merupakan sebagai kemampuan untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memiliki tujuan untuk membantu seseorang dalam

---

<sup>6</sup> Ibid., 7

<sup>7</sup> Payong, M.R., 2011. *Sertifikasi profesi guru: konsep dasar, problematika, dan implementasinya*. Indeks, 43

<sup>8</sup> Vuorikari, R., Punie, Y., Carretero, S., & Brande, L. V. (2016). *DigComp 2.0: The Digital Competence Framework for Citizens. Update Phase 1: The Conceptual Reference Model*. Luxembourg: European Union

<sup>9</sup> Perifanou, M., & Economides, A. (2019). *An Instrument for The Digital Competence Actions Framework. Proceedings of ICERI2019 Conference* (pp. 11139-11145). Seville, Spain: ResearchGate

mendapatkan manfaat pada kehidupan sehari-hari bagi diri sendiri maupun orang lain di masa sekarang maupun masa depan. Dapat dikatakan, ITU mengatakan kompetensi digital merupakan kemampuan untuk meningkatkan hasil positif dan penggunaan TIK dan mengurangi hasil negatif yang terkait dengan keterlibatan digital.<sup>10</sup>

Kompetensi digital guru merupakan suatu keahlian guru dalam menerapkan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kaidah pedagogis dalam implikasinya terhadap pembelajaran. Kompetensi digital menurut Blyznyuk terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya: *information, communication, editorial content creator, security, dan educational problem solving*.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas kompetensi digital merupakan kemampuan guru dalam memilih literasi digital (*information*), kemampuan guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (*communication*), kemampuan guru dalam menciptakan konten pembelajaran digital (*editorial content creator*), kemampuan guru dalam menjamin perlindungan dampak teknologi digital (*security*), dan kemampuan guru dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan teknologi digital (*educational problem solving*).

### **3. Kriteria Kompetensi Digital Guru**

Menurut Blyznyuk, beberapa kriteria kompetensi digital guru antara lain:

- a. *Information*, pendidik memiliki keterampilan literasi data (kemampuan menemukan, memilih, memilah, mengevaluasi, mengelola informasi yang sesuai untuk pembelajaran).
- b. *Communication*, keterampilan untuk berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan berkolaborasi melalui teknologi digital.
- c. *Educational content creation*, yaitu kemampuan pendidik dalam membuat konten pembelajaran digital (aplikasi pembelajaran, presentasi interaktif, animasi pembelajaran, dll).

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Blyznyuk, Tetyana. (2018). Formation of Teachers' Digital Competence: Domestic Challenges and Foreign Experience. Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University. 5. 10.15330/jpnu.5.1.40-46.

- d. *Security*, dimana pendidik memiliki kemampuan untuk menjaga agar peserta didik tetap aman dari produk teknologi selama proses pembelajaran.
- e. *Educational problem solving*, pemecahan masalah dan mengatasi masalah teknis, mampu mengidentifikasi respon dan kebutuhan teknis yang diperlukan dalam pembelajaran, mampu mengidentifikasi kelemahan teknologi digital dalam pembelajaran, dan secara aktif dan kreatif menggunakan produk teknologi dalam pembelajaran.

## **B. Kualitas Pembelajaran**

### **1. Konsep Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran merupakan hal penting yang sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal yang amat sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Adapun “kualitas adalah mutu, tingkat baik dan buruknya sesuatu, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan)”<sup>12</sup> Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya.

Secara umum kualitas atau mutu merupakan karakteristik atau ciri dari suatu barang maupun jasa yang menyiratkan kemampuan dalam memaksimalkan kebutuhan yang diantisipasi atau tersirat. Pada konteks pendidikan, kualitas mencakup input, proses, dan output.<sup>13</sup> Ada 3 unsur mutu, yaitu:

- 1) Kualitas mencakup upaya untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan.
- 2) Kualitas meliputi produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan.
- 3) Kualitas adalah kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini dapat dianggap sebagai sub-kualitas di masa mendatang).<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 744

<sup>13</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 83

<sup>14</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 229

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, kualitas berbentuk suatu keunggulan yang alami atau bersifat bawaan, dimana kualitas tersebut dapat diketahui maupun dirasakan, namun sulit untuk dijelaskan. Kualitas merupakan menggambarkan nilai suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan perbaikan.

Adapun Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.<sup>15</sup> Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan dan dititik beratkan kepada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran, dengan demikian keberhasilan dari suatu pendidikan terletak pada upaya guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk ataupun derajat dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Ciri Pembelajaran yang Berkualitas

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 76



ajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.<sup>16</sup>

Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.
- 3) Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berpikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.
- 4) Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia).
- 5) Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan Iptek, tolerir, kerjasama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.<sup>17</sup>

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran dapat terlihat dari keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas, mampu merubah pemahaman ataupun pola pikir siswa berdasarkan materi yang telah mereka pahami serta siswa mampu menumbuhkan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang.

## **B. Kajian Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian terdahulu yang terkait (*review of related literature*). Penelitian ini bertemakan Peran Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa. Berdasarkan penelusuran terdapat beberapa Jurnal yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Jurnal dari Agus Supandi, Sara Sahrazad, Arief Nugroho Wibowo, Sigit Widyarto Universitas Indraprasta PGRI Tahun 2020. Dengan judul “Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0”. isi dari jurnal ini adalah Para Guru setelah mengikuti

---

<sup>16</sup> Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 93

<sup>17</sup> Arifin, *Upaya Diri* ., 138.

kegiatan pelatihan sudah terbiasa untuk terus berkreasi membuat media aplikasi *google class room* dan *Quizzis* dengan baik.<sup>18</sup>

2. Jurnal dari Hibana, Susilo Surahman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Surakarta tahun 2021. Dengan judul “Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini”. Hasil Jurnal ini adalah Pengaruh yang signifikan antara kompetensi digital guru dengan peningkatan capaian Pendidikan Anak Usia Dini<sup>19</sup>
3. Jurnal dari Muh. Faisal, Hotimah, Nur Haedah, Nur Faizah, AP, Khaerunnisa, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa”. Isi dari Jurnal ini adalah Meningkatkan kompetensi mengembangkan bahan ajar digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi.<sup>20</sup>
4. Jurnal dari F. Febriana, A. Marianti, A. Purwinarko, N. Widiyanti, A. W. Kurniasih, Universitas Negeri Semarang tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Kompetensi Digital Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis MS Power Point di SMPN 01 Karimunjawa. Isi dari Jurnal ini adalah Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis MS Power Point sebanyak 50% guru di SMPN 01 Karimunjawa berhasil membuat dan mengaplikasikan program MS Power Point sebagai media pembelajaran interaktif dalam bentuk soal pilihan ganda interaktif<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Agus Supandi. Sara Sahrazad. Arief Nugroho Wibowo. Sigit Widyarto. “Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0”. *Prosiding Samata*. (2020).

<sup>19</sup> Hibana. Susilo Surahman. “Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini”. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 3, (2021).

<sup>20</sup> Muh. Faisal. Hotimah. Nurhaedah. Nurfaizah AP. Khaerunnisa. “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa”. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. (2020).

<sup>21</sup> F. Febriana. A. Marianti. A. Purwinarko. N. Widiyanti. A. W. Kurniasih. “Peningkatan Kompetensi Digital Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis POWER Point di SMPN 01

5. Jurnal dari Purnomo Hadi Susilo, M. Ghofar Rohman Universitas Negeri Semarang tahun 2018. Dengan judul “Peningkatan Kompetensi TIK Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital”. Isi dari Jurnal ini adalah Peningkatan kompetensi TIK Guru TK sebagai inovasi pembelajaran di era digital ini guru dilatih menggunakan teknologi komputer dalam mengembangkan.<sup>22</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

<b>N0.</b>	<b>Nama,Judul, Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan.</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Agus Supandi, Sara Sahrazad, Arief Nugroho Wibowo, Sigit Widiyanto, Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0, 2020	Sama-sama Membahas tentang kompetensi digital guru dengan media pembelajaran	Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan para guru sudah terbiasa untuk terus berkreaitif membuat media berbasis aplikasi <i>google class room</i> dan <i>Quizzis</i> dengan baik	Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Digital Guru
2.	Hibana, Susilo Surahman, Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini, 2021	Sama-sama Membahas tentang kompetensi digital guru	Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik PAUD, Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa MTs	Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Digital Guru
3.	Muh. Faisal, Hotimah, Nurhaedah, Nurfaizah AP, Khaerunnisa, Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa, 2020	Sama-sama Membahas kompetensi digital Guru	Objek dalam penelitian ini adalah Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Gowa, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah Guru MTs Al-Irsyadiyah	
4.	F. Fibrianaa, A. Mariantia, A.	Sama-sama membahas	Objek dalam penelitian ini adalah	Penelitian ini berfokus pada

*KARIMUNJAWA*". Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat. (2018).

<sup>22</sup> Purnomo Hadi Susilo, M. Ghofar Rohman. "Peningkatan Kompetensi TIK Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital". Seminar Nasional Sistem Informas. (2018).

	Purwinarkoa, N. Widiartia, A. W. Kurniasih, Peningkatan Kompetensi Digital Guru Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis MS Power Point di SMPN 01 KARIMUNJAWA ,2018	kompetensi digital guru	Guru SMPN 01 Karimunjawa, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah Guru MTs Al-Irsyadiyah	Kompetensi Digital Guru
5.	Purnomo Hadi Susilo, M. Ghofar Rohman, Peningkatan Kompetensi TIK Guru Sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital, 2018	Sama-sama membahas kompetensi digital guru	Subjek dari penelitian yang dilakukan yaitu Guru TK, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Guru MTs Al-Irsyadiyah	Penelitian ini berfokus pada Kompetensi Digital Guru

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ini diilustrasikan melalui diagram di bawah ini.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



